

ANALISIS PENERAPAN ISLAMIC SOCIAL  
REPORTING INDEX DALAM PENGUNGKAPAN CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY PERBANKAN SYARIAH INDONESIA



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

OLEH:  
NADIA RAHMA  
08390113

PEMBIMBING:  
1. Dr. M. FAKHRI HUSEIN, S.E., M.Si.  
2. M. KURNIA RAHMAN ABADI, S.E., M.M.

PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2012

## ABSTRAK

Sejauh ini pengukuran Corporate Social Responsibility (CSR) di banyak perbankan syariah masih mengacu kepada Global Reporting Initiative Index (indeks GRI). Padahal terkait dengan adanya kebutuhan mengenai pengungkapan CSR di perbankan syariah, saat ini marak diperbincangkan mengenai Islamic Social Reporting Index (indeks ISR). Indeks ISR diyakini dapat menjadi pijakan awal dalam hal standar pengungkapan CSR yang sesuai dengan pijakan Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh penyusun adalah menganalisis penerapan Islamic Social Reporting Index (indeks ISR) dalam pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) perbankan syariah di Indonesia. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah perbankan syariah di Indonesia yang melaporkan laporan tahunan (annual report) periode 2010 dan memuat semua kategori dari indeks ISR dalam pelaporan kinerja sosialnya, yakni Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Nasional Indonesia Syariah (BNIS), Bank Mega Syariah (BMS), Bank Syariah Bukopin (BSB), dan Bank Rakyat Indonesia (BRIS).

Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan hasil skoring indeks ISR terhadap CSR perbankan syariah Indonesia.

Berdasarkan hasil uji analisis dengan menggunakan teknik analisis metode skoring, maka ditemukan bahwa pengungkapan indeks ISR pada enam bank syariah Indonesia dapat dikatakan baik, yakni sebesar 64,83% secara keseluruhan, walaupun masih belum mencapai angka sempurna 100%, dikarenakan masih adanya item-item indeks ISR yang belum diungkapkan secara penuh.

Kata kunci: Corporate Social Responsibility (CSR), Islamic Social Reporting Index (indeks ISR)



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudara Nadia Rahma

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nadia Rahma

NIM : 08390113

Judul Skripsi : *Analisis Penerapan Islamic Social Reporting Index Dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Indonesia*

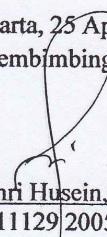
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 25 April 2012

Pembimbing I

  
Dr. M. Fakhri Husein, S.E., M.Si.  
NIP. 19711129 200501 1 003



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudara Nadia Rahma

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nadia Rahma

NIM : 08390113

Judul Skripsi : *Analisis Penerapan Islamic Social Reporting Index Dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Indonesia*

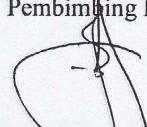
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 29 Februari 2012

Pembimbing II

  
M. Kurnia R. Abadi, S.E, M.M.  
NIP. 19780503 200604 1 002



## PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/228/2012

Skripsi dengan judul: **Analisis Penerapan *Islamic Social Reporting Index* Dalam Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Perbankan Syariah Indonesia**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nadia Rahma

NIM : 08390113

Telah dimunaqasyahkan pada : 7 Juni 2012

Nilai Munaqasyah : **A/B**

Dan dinyatakan telah diterima oleh Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### **TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

Dr. M. Fakhri Husein, S.E.,M.Si.  
NIP. 19711129 200501 1 003

Pengaji I

Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M.Ag.  
NIP. 19670518 199703 1 003

Pengaji II

M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.  
NIP. 19800314 200312 1 003

Yogyakarta, 19 Juni 2012

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAM

Noorhadi, M.A., M.Phil., Ph.D

NIP. 19711207 199503 1 002



## SURAT PERNYATAAN

*Asslamu 'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Nadia Rahma

NIM : 08390113

Fak/Jur : Syari'ah dan Hukum/Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Penerapan Islamic Social Reporting Index Dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Indonesia**" adalah merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan plagiasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 07 Juni 2012

Mengetahui;

Penyusun

Ka. Prodi Keuangan Islam

Drs. Slamet Khilmi, M.Si

NIP. 19631014 199203 1 002

Nadia Rahma

NIM. 08390113

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
Alif		Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ba'	b		be
ta'	t		te
sa'	s		es (dengan titik di atas)
jim	j		je
ha'	h		ha (dengan titik di bawah)
kha	kh		ka dan ha
dal	d		de
zal	z		zet (dengan titik di atas)
ra'	r		er
zai	z		zet
sin	s		es
syin	sy		es dan ye
shad	sh		es (dengan titik di bawah)
dad	d		de (dengan titik di bawah)
ta	t		te (dengan titik di bawah)
za	z		zet (dengan titik di bawah)
‘ain	‘		koma terbalik di atas
gain	g		ge
fa	f		ef
qaf	q		qi
kaf	k		ka
lam	l		‘el
mim	m		‘em
nun	n		‘en

	waw	w	w
	ha'	h	ha
	hamzah	'	apostrof
	ya	y	ye

**B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap**

ditulis	Muta'addidah
ditulis	'iddah

**C. Ta' marbutah di Akhir Kata**

1. Bila dimatikan ditulis

ditulis	Hikmah
ditulis	'illah

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al', maka ditulis dengan h.

ditulis	Karamah al-auliya'
ditulis	Zakah al-fitri

**D. Vokal Pendek dan Penerapannya**

—	Fathah	ditulis	a
—	Kasrah	ditulis	i
—	Dammah	ditulis	u
	Fathah	ditulis	fa'ala
	Kasrah	ditulis	zukira
a	Dammah	ditulis	Yazhabu

#### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	a
	<sup>a</sup>	ditulis	jahiliyyah
2	Fathah + ya' mati	ditulis	a
		ditulis	tansa
3	Kasrah + ya' mati	ditulis	i
		ditulis	karim
4	Dammah + wawu mati	ditulis	u
		ditulis	Furud

#### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	ditulis	ai
		ditulis	bainakum
2	Fathah + wawu mati	ditulis	au
		ditulis	Qaul

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof

ditulis	a'antum
ditulis	u'iddat
ditulis	lain syakartum

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf Qamariyyah dan huruf Syamsiyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

ditulis	al-Qur'an
ditulis	al-Syams

#### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ditulis	zawi al-furud
<sup>a</sup>	ahl al-sunnah

## HALAMAN PERSEMPAHAN

### **Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk:**

Abah dan Mama\_ulun tercinta atas curahan doa, dukungan, dan harapan yang senantiasa mengiringi di setiap langkah\_ulun . . .

Untuk semua kakak\_ulun tersayang (k'emel, k'lihin, k'dayat, k'dikin, k'leya, k'birin, n k'duan). Terima kasih ka', Kakak semua tak henti-hentinya memberikan dorongan dan semangat serta masukan-masukan yang dapat memotivasi\_ulun menjadi lebih baik lagi . . .

Untuk orang yg slalu menemani, memotivasi, dan membantu, serta slalu bersabar mengahadapi\_ulun, aA Hafiez . . .

Terimakasih tuk segalanya . . .

Dan juga temen-temen KUI '08, in\_in, piman, dan mba tesdhung, yang slalu ada di saat suka maupun duka, dan masih bersama-sama berjuang dalam meraih impian dan cita-cita. Semoga semua impian, cita-cita, dan asa kita dapat kita raih. Aamiin . . . ^ ^

## MOTTO

Hari ini harus lebih baik daripada hari kemarin...

Pengetahuan tidaklah cukup, maka kita harus  
mengamalkannya. Niat tidaklah cukup, maka kita harus  
melakukannya. ...

*Innallaaha ma'anaa. . . ^^*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, penguasa semesta alam. Limpahan rahmat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita semua menuju arah kebenaran dan kebahagiaan.

Dengan terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dorongan dari orang yang ada disekitar penulis dalam memberikan ruang dan waktunya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis ucapan beribu-ribu terimakasih kepada semuanya yang telah memberikan bantuan dan meringankan beban penulis baik do'a maupun dorongan nasehat dalam penyelesaian laporan ini. Oleh karena itu penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.Ag., selaku Ketua Prodi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. M. Fakhri Husein, S.E., M.Si., selaku pembimbing I dan Bapak M. Kurnia Rahman Abadi, S.E., M.M., selaku pembimbing II, yang telah banyak

meluangkan waktu dan konsentrasi beliau, serta dengan kesabaran dan ketelitiannya dalam membimbing penyusun.

5. Para Dosen Program Studi Keuangan Islam dan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh staf dan karyawan khususnya di bagian Tata Usaha Prodi Keuangan Islam dan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.
7. Untuk Bapak Drs. H. Ibrahim Umar dan Ibu Hj. Murdjanisah tercinta, terima kasih atas segala hal dan kasih sayang yang telah Bapak dan Ibu berikan selama ini. Semoga kelak bisa membuat Bapak dan Ibu tersenyum bahagia.
8. Untuk semua kakakku tersayang yang tidak pernah bosan-bosan memberi dukungan baik materil maupun moril untuk segera menyelesaikan studi.
9. Untuk temen-temen KUI '08 (In\_in, piman, mbak tesdhung dan masih banyak yang lain) dan sahabat-sahabatku semuanya yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Namun demikian, saya sangat menyadari bahwasanya skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kelemahan. Semua kekurangan dan kelemahan skripsi ini menjadi tanggung jawab saya. Oleh karena itu, kritik konstruktif dari semua pihak sangat saya harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dan saya berharap, semoga pembelajaran yang telah kita dapatkan dalam dunia pendidikan selama ini dapat

dipetik hikmahnya. Akhirul kalam, semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Aamiin...

Yogyakarta, 29 Februari 2011

Penyusun,

Nadia Rahma

NIM. 08390113

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN PERNYATAAN .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	x
HALAMAN MOTTO .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR GAMBAR, DIAGRAM DAN TABEL .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
1. Tujuan Penelitian .....	7
2. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Sistematika Pembahasan .....	8
BAB II LANDASAN TEORI .....	9
A. Corporate Governance dan Sharia Governance .....	9
B. Agency Theory .....	13

C. Perkembangan Konsep Corporate Social Responsibility (CSR) .....	18
1. Bias-Bias Corporate Social Responsibility (CSR).....	22
2. Sistematika Tahapan Corporate Social Responsibility (CSR)....	24
3. Manfaat Corporate Social Responsibility (CSR).....	25
D. Perkembangan Perspektif Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) .....	28
E. Penyajian Aktifitas Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Laporan Keuangan .....	30
F. Perkembangan Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia.....	32
G. Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Islam.....	36
H. Islamic Social Reporting (ISR) .....	40
I. Perbankan Syariah.....	48
J. Telaah Pustaka .....	54
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
A. Jenis Penelitian .....	57
B. Sampel Penelitian .....	57
C. Jenis dan Sumber Data .....	58
D. Teknik Pengumpulan Data .....	58
E. Teknik dan Tahapan Analisis Data .....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>64</b>
A. Hasil Penelitian .....	63
B. Analisis Data.....	68



## DAFTAR GAMBAR, DIAGRAM DAN TABEL

Gambar 1. Triple bottom lines.....	29
Gambar 2. Alokasi Penerapan CSR.....	33
Gambar 3. ISR Index.....	61
Diagram 1. Tingkat ISR Index dalam Pengungkapan CSR Perbankan Syariah Indonesia 2010 (per bank).....	64
Diagram 2. Tingkat Pengungkapan ISR Index Perbankan Syariah Indonesia 2010 (per theme) .....	66
Tabel 1. Komponen Indeks ISR .....	59
Tabel 2. Skala Pengukuran Indeks .....	63
Tabel 3. Tingkat Pengungkapan ISR Index Perbankan Syariah Indonesia 2010 (per item) .....	67
Tabel 4. Tingkat ISR Index dalam Pengungkapan CSR Perbankan Syariah Indonesia 2010 (per bank).....	70
Tabel 5. Tingkat Pengungkapan ISR Index Perbankan Syariah Indonesia 2010 (per theme).....	72
Tabel 6. Perbandingan Skor ISR Index Pada Enam Perbankan Syariah Indonesia 2010 (per bank dan per theme) .....	74
Tabel 7. Pengungkapan Item-Item ISR Index pada Perbankan Syariah Indonesia 2010.....	81

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Tanggung jawab sosial yang lebih akrab disebut sebagai corporate social responsibility (selanjutnya disingkat CSR) merupakan wacana yang semakin umum di Indonesia. Hal ini dapat kita lihat dari semakin maraknya unit-unit bisnis yang menerapkan praktik pengungkapan CSR tersebut.<sup>1</sup>

Di pasar modal, hal tersebut terlihat dengan mulai adanya penerapan indeks yang memasukkan kategori saham-saham perusahaan yang telah mempraktikkan CSR. Sebagai contoh, New York Stock Exchange memiliki Dow Jones Sustainability Index (DJSI), London Stock Exchange memiliki Socially Responsible Investment (SRI) Index dan Financial Times Stock Exchange (FTSE) memiliki FTSE4Good. Inisiatif ini bahkan mulai diikuti oleh otoritas bursa saham di Asia, seperti di Hanseng Stock Exchange dan Singapore Stock Exchange.<sup>2</sup>

Di Indonesia, kesadaran mengenai CSR terlihat dari semakin maraknya unit-unit bisnis yang melaporkan praktik CSR dalam laporan keuangan

---

<sup>1</sup> Edi Suharto, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Harian Pikiran Rakyat, 22 April 2008.

<sup>2</sup> Soraya Fitria dan Dwi Hartanti, 2010, Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Index Dan Islamic Social Reporting Index, Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto, hlm.2.

tahunan maupun press release lainnya.<sup>3</sup> Pengungkapan CSR di Indonesia sendiri kini tidak lagi bersifat sukarela, melainkan merupakan bagian dari kewajiban beberapa perusahaan yang diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) yang disahkan pada 20 Juli 2007. Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas menyatakan: (1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL); (2) TJSL merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran; (3) Perseroan yang tidak melakukan kewajiban dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<sup>4</sup>

Walaupun sudah lama prinsip-prinsip CSR diatur dalam peraturan perundang-undangan dalam lingkup hukum perusahaan, namun hasil survei yang dilakukan oleh Suprapto pada tahun 2005 terhadap 375 perusahaan di Jakarta menunjukkan bahwa 166 atau 44,27 % perusahaan menyatakan tidak melakukan kegiatan CSR dan 209 atau 55,75 % perusahaan melakukan kegiatan CSR. Sedangkan bentuk CSR yang dijalankan meliputi; pertama, kegiatan kekeluargaan (116 perusahaan), kedua, sumbangan pada lembaga agama (50 perusahaan), ketiga, sumbangan pada yayasan sosial (39 perusahaan) keempat, pengembangan komunitas (4 perusahaan). Survei ini

---

<sup>3</sup> Soraya Fitria dan Dwi Hartanti, 2010, Studi Perbandingan Pengungkapan..., hlm.3.

<sup>4</sup> [www.hukumonline.com](http://www.hukumonline.com), diakses pada tanggal 30 November 2011.

jug mengemukakan bahwa CSR yang dilakukan oleh perusahaan amat tergantung pada keinginan dari pihak manajemen perusahaan sendiri.<sup>5</sup>

Seiring dengan adanya tren global akan praktik CSR, meskipun praktik CSR lebih banyak dilakukan oleh perusahaan tambang dan manufaktur, industri perbankan juga telah menuliskan aspek pertanggungjawaban sosial dalam laporan tahunannya walaupun dalam bentuk yang relatif sederhana. Pengungkapan tersebut tidak hanya dilakukan oleh perbankan konvensional tetapi juga dilakukan oleh perbankan syariah.<sup>6</sup>

Perbankan syariah merupakan sektor yang patut diperhitungkan. Sepanjang tahun 2010 perbankan syariah tumbuh dengan volume usaha yang tinggi yaitu sebesar 43,99% meningkat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu sebesar 26,55% dengan pertumbuhan dana yang dihimpun maupun pembiayaan yang juga relatif tinggi dibandingkan periode yang sama tahun 2009.<sup>7</sup>

Ahmad menjelaskan bahwa lembaga yang menjalankan bisnisnya berdasarkan syariah pada hakekatnya mendasarkan pada filosofi dasar Al-Qur'an dan Sunnah.<sup>8</sup> Hal ini menjadikan dasar bagi pelakunya dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Mengingat dasar filosofi tersebut bersifat religius, maka diyakini bahwa hubungan yang ada akan lebih

---

<sup>5</sup> Sukarmi, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate social Responsibility) dan Iklim Penanaman Modal, Senin 04 Januari 2010, <http://www.djpp.depumham.go.id/hukum-bisnis/84-tanggung-jawab-sosial-perusahaan-corporate-social-responsibility-dan-iklim-penanaman-modal.html>, diakses pada tanggal 7 Februari 2012.

<sup>6</sup> Soraya Fitria dan Dwi Hartanti, 2010, Studi Perbandingan Pengungkapan..., hlm.3.

<sup>7</sup> Bank Indonesia, 2010, Outlook Perbankan Syariah Indonesia 2011, hlm.30.

<sup>8</sup> Soraya Fitria dan Dwi Hartanti, 2010, Studi Perbandingan Pengungkapan..., hlm.3.

bersifat berkelanjutan dibandingkan pola konvensional. Dusuki dan Dar mengatakan bahwa pada perbankan syariah, tanggung jawab sosial sangat relevan untuk dibicarakan mengingat beberapa faktor berikut; perbankan syariah berlandaskan syariah yang meminta mereka untuk beroperasi dengan landasan moral, etika, dan tanggung jawab sosial. Selain itu, adanya prinsip atas kettaatan pada perintah Allah dan khalifah, dan yang terakhir adanya prinsip atas kepentingan umum, yang terdiri dari penghindaran dari kerusakan dan kemiskinan.<sup>9</sup>

Namun, menurut Farook dan Lanis, sebagaimana yang dikutip oleh Muhammad menjelaskan bahwa penelitian-penelitian yang sementara ini dilakukan mengindikasikan bahwa perbankan-perbankan Syariah belum secara baik dalam mengimplementasikan fungsi sosialnya sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>10</sup>

Perbankan Islam seharusnya secara ideal beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur oleh hukum Islam (syariah). Salah satu sumber utama untuk menganalisis dan mengevaluasi kegiatan bank-bank Islam adalah laporan tahunan. Laporan tahunan merupakan cara untuk memaparkan kinerja finansial dan non-finansial dari bank-bank Islam.<sup>11</sup>

Ketiadaan standar CSR secara syariah menjadikan pelaporan CSR perusahaan syariah menjadi tidak seragam dan standar. Standar yang

---

<sup>9</sup> Ibid., hlm.4.

<sup>10</sup> Rifqi Muhammad, Studi Evaluatif Terhadap Laporan Perbankan Syariah, JAAI, Volume 13 No. 2, Desember 2009: 189–209, hlm.100.

<sup>11</sup> Ibid., hlm.99.

dikeluarkan oleh AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions) tidak dapat dijadikan sebagai suatu standar pengungkapan CSR karena tidak menyebutkan keseluruhan item-item terkait CSR yang harus diungkapkan suatu perusahaan.<sup>12</sup>

Sejauh ini pengukuran CSR di banyak perbankan syariah masih mengacu kepada Global Reporting Initiative Index (indeks GRI). Padahal terkait dengan adanya kebutuhan mengenai pengungkapan CSR di perbankan syariah, saat ini marak diperbincangkan mengenai Islamic Social Reporting Index (selanjutnya disebut indeks ISR). Indeks ISR merupakan tolak ukur pelaksanaan kinerja perbankan syariah yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions) yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti mengenai item-item CSR yang seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas Islam. Indeks ISR diyakini dapat menjadi pijakan awal dalam hal standar pengungkapan CSR yang sesuai dengan pijakan Islam.

Penelitian terdahulu yang menjelaskan tentang pelaporan CSR dengan indeks ISR dilakukan oleh Fitria dan Hartanti di tahun 2010. Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa dari tiga sampel bank syariah yang melakukan praktik pengungkapan CSR, pengungkapan dengan menggunakan indeks GRI lebih besar daripada pengungkapan dengan menggunakan indeks ISR. Tingkat pengungkapan CSR dengan indeks ISR hanya dapat memenuhi

---

<sup>12</sup> Soraya Fitria dan Dwi Hartanti, 2010, Studi Perbandingan Pengungkapan..., hlm.11.

maksimal 50% dari skor maksimal jika semua item dilakukan secara sempurna.<sup>13</sup>

Sampai saat ini, penelitian mengenai indeks ISR pada industri perbankan syariah umumnya dilakukan di negara-negara lain, dan jarang sekali dilakukan di Indonesia. Mengingat industri perbankan syariah di Indonesia saat ini sedang tumbuh dengan cukup pesat, ditambah dengan isu pengukuran CSR yang makin marak, maka penelitian ini mencoba untuk menelaah bagaimana analisis dan penerapan Islamic Social Reporting Index (indeks ISR) dalam pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini juga dilengkapi dengan skala pengukuran indeks, yakni 1,00% - 20,80% sangat buruk; 20,80% - 40,60% buruk; 40,60% - 60,40% cukup; 60,40% - 80,20% baik; dan 80,20% - 100,00% sangat baik.<sup>14</sup>

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang dipaparkan dalam latar belakang penelitian di atas, maka peneliti mencoba untuk mengkaji tentang bagaimana analisis penerapan Islamic Social Reporting Index (indeks ISR) dalam pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) perbankan syariah di Indonesia.

---

<sup>13</sup> Ibid., hlm.15.

<sup>14</sup> Rakeyan Kalang Sunda, 2011, Analisis Brand Equity Radio Megaswara Dalam Persaingan Industri Penyiaran Radio, Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.

### C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dari penelitian ini terfokus pada rumusan masalah yang diajukan, maka penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal, yakni:

1. Penelitian ini hanya membahas tentang pengungkapan CSR pada industri perbankan syariah di Indonesia dengan mengacu pada model Islamic Social Reporting Index (indeks ISR).
2. Data yang digunakan adalah laporan tahunan (annual report) dari perbankan syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

### D. Tujuan dan Kegunaan penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dibuat dalam rangka menjawab permasalahan yang ada pada rumusan masalah, yaitu menganalisis penerapan Islamic Social Reporting Index (indeks ISR) dalam pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) perbankan syariah di Indonesia.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian terdiri dari dua hal, yaitu:

a. Bagi perkembangan kajian Ekonomi Islam (Kegunaan Teoritis)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dalam pendalaman isu kinerja sosial (Corporate Social Responsibility) perbankan syariah dengan mengacu kepada indeks ISR.

b. Manfaat bagi dunia praktik (Kegunaan Praktis)

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada para pelaku bisnis, khususnya perbankan syariah dalam menjalankan praktik pengungkapan CSR-nya dengan mengacu kepada model indeks ISR.

#### E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian atau skripsi ini disajikan dibagi menjadi lima bab, yaitu: Bab pertama merupakan pendahuluan dan menjadi kerangka pemikiran yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab kedua merupakan landasan teori dan telaah pustaka yang berisikan penelitian-penelitian terkait. Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang memuat tentang data serta alat analisis yang digunakan. Bab keempat berisi tentang hasil penelitian dan analisis data dari pengolahan data, yakni analisis data secara deskriptif yang telah dilakukan dengan menggunakan indeks ISR. Bab kelima berisi intisari atau kesimpulan hasil penelitian yang menjadi jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini, serta saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil skoring Islamic Social Reporting Index (indeks ISR) dalam pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) perbankan syariah Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan indeks ISR pada enam bank syariah Indonesia dapat dikatakan baik, yakni sebesar 64,83% secara keseluruhan, walaupun masih belum mencapai angka sempurna 100%, dikarenakan masih adanya item-item indeks ISR yang belum diungkapkan secara penuh. Hal ini mengindikasikan kurangnya transparansi dalam pengungkapan sehubungan dengan nilai-nilai Islam.

Indikator tata kelola organisasi (corporate governance theme) merupakan indikator tertinggi dalam pengungkapan enam bank syariah sampel, yakni sebesar 100% (sangat baik). Hal ini dikarenakan item ini memenuhi unsur kepatuhan, sehingga diungkapkan dengan sangat baik oleh enam bank syariah sampel.

Selain itu juga indikator masyarakat (society theme) yang merupakan inti dari kegiatan Corporate Social Responsibility memperoleh skor sangat baik sebesar 81,82%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat menyadari tanggung jawab sosial dan keterlibatan perusahaan dengan masyarakat adalah bagian penting dari ISR. Sedangkan indikator pengungkapan terendah ialah indikator lingkungan (environment theme)

sebesar 23,81%. Ini adalah indikasi dari kurangnya perhatian perbankan syariah terhadap lingkungan, karena item ini terkait dengan pemenuhan tanggung jawab terhadap stakeholder, bukan item yang memenuhi unsur kepatuhan.

Meskipun hasil skoring indeks ISR bank syariah sampel baik, yakni mencapai 64,83%, namun perkembangan indeks ISR di Indonesia dapat dikatakan masih sangat lambat dibandingkan perkembangan indeks ISR di negara-negara Islam lain dimana indeks ISR telah menjadi bagian pelaporan organisasi syariah. Hal ini dikarenakan indeks ISR masih merupakan sesuatu yang baru dan tidak banyak diketahui organisasi-organisasi Islam Indonesia pada umumnya.

## B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti berkenaan dengan analisis metode skoring dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengungkapan 20 item ISR yang sudah dilakukan oleh keenam bank syariah secara serempak diharapkan akan diungkapkan secara langsung dan jelas dalam semua laporan tahunan masa depan perusahaan dalam ISR.
2. Untuk menjadi suatu pedoman pengungkapan, indeks ISR harus memiliki item-item yang detail dan komprehensif. Indikator-indikator indeks ISR masih sangat sederhana dan di tiap indikator mengandung

makna yang luas, sehingga perlu adanya batasan-batasan agar setiap indikator dapat dievaluasi dengan baik.

3. Keterbatasan penelitian ini yang difokuskan pada laporan tahunan (annual report) dalam mengukur sejauhmana praktek-praktek keterbukaan informasi Islam oleh perusahaan yang dipilih, menjadikan penelitian di masa depan dapat diperluas dengan memasukkan bentuk-bentuk pengungkapan seperti laporan sementara, siaran pers, pengumuman pasar saham dan pelaporan keuangan internet.
4. Penafsiran beberapa item ISR sangat subyektif. Sangat sulit untuk menemukan kata-kata yang tepat untuk menjelaskan item yang diperlukan ISR. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya menghindari subjektivitas. Metode yang lebih baik dapat diimprovisasi untuk skor yang lebih obyektif.
5. Belum sempurnanya hasil skoring dalam penelitian ini disebabkan adanya beberapa item yang memang tidak mungkin dipenuhi oleh industri perbankan syariah. Oleh karena itu, perlu adanya item-item yang memang sesuai dengan kegiatan operasional industri perbankan syariah agar setiap indikator dapat dievaluasi dengan baik.
6. Apabila indeks ISR telah dijadikan pedoman pengungkapan yang diterima secara umum di masa yang akan datang baik sebagai indeks yang berdiri sendiri atau telah dikonvergensi ke dalam indeks lainnya, maka seluruh organisasi yang melandaskan kegiatannya pada prinsip

syariah di Indonesia juga harus berpedoman pada indeks ini dalam pengungkapan tanggung jawab sosialnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul Karim.
- Al-'Assal, Ahmad Muhammad dan Fathi Ahmad Abdul Karim. 1999. Sistem, Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ambadar, Jackie. 2008. CSR Dalam Praktik di Indonesia. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- An-Nabhani, Taqyuddin. 2002. Membangun Sistem Ekonomi Alternatif; Persepktif Islam. Surabaya: Risalah Gusti.
- Ardana, I Komang. 2008. Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial. Buletin Studi Ekonomi, Volume 13 Nomor 1.
- Bank Indonesia. 2010. Outlook Perbankan Syariah Indonesia 2011.
- Basirun, Muh. Penelitian Deskriptif. <http://www.basirunjenispel.blogspot.com>, diakses pada tanggal 30 November 2011.
- Daniri, Mas Achmad. Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Sambutan Menteri Negara Lingkungan Hidup pada Seminar Sehari "A Promise of Gold Rating: Sustainable CSR", Tanggal 23 Agustus 2006, diambil dari [www.menlh.go.id](http://www.menlh.go.id), diakses pada tanggal 7 Februari 2012.
- Firdaus, Kemas Eddy. 2011. Pengertian Zakat, Infaq, Sadaqah dan Wakaf. <http://groups.yahoo.com/group/daarut-tauhiid/message/35240>, diakses tanggal 12 Februari 2011.
- Fitria, Soraya dan Dwi Hartanti. 2010. Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Index Dan Islamic Social Reporting Index. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.
- Gozali, Ahmad. 2005. Serba-serbi Kredit Syariah; Jangan Ada Bunga di antara Kita. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Haniffa, Ross. 2002. Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective. Indonesian Management & Accounting Research, Vol 1 no.2, pp.128-146.
- Harahap, Oky Syeiful R. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. 11 April 2006. <http://www.sarwono.net/artikel.php?id=134>, diakses pada tanggal 7 Februari 2012.

Hardiansyah. CSR dan Keberlanjutan Bisnis. <http://www.agrimedia.mb.ipb.ac.id>. diakses pada tanggal 30 November 2011.

Harmoni, Ati dan Ade Andriyani. 2008. Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Official Website Perusahaan (Studi pada PT. Unilever Indonesia Tbk). Seminar Ilmiah Nasional Komputer dan Sistem Intelijen (KOMMIT 2008). Auditorium Universitas Gunadarma Depok.

Haryono, Shidiq dkk. 2005. Prospek Bank Syariah Pasca Fatwa MUI; Lomba Karya Tulis Perbankan Syariah, Milad ke-4 BNI Syariah. Yogyakarta: Suara Muhamadiyah.

Insyiroh. 2010. Pengaruh Pembiayaan Qard, Pelaksanaan Fungsi Edukasi CSR Dan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Insani Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah. Skripsi Sarjana Strata 1. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.

Kamla, Rania dan Hussain G. Rammal. Social Reporting By Islamic Banks: Does Social Justice Matter?

Lewis, Mervyn K. 2001. Islam and Accounting. Accounting Forum, Vol 25 no 2. USA: Blackwell Publishers Ltd.

LiSEnSi, Kajian. Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Islam. Rabu 19 Mei 2010. <http://lisensiuinjkt.files.wordpress.com/2010/05/corporate-social-responsibility- -4-presentasi-kajian-lisensi.pdf>, diakses pada tanggal 12 Februari 2012.

Maali, Bassam, Peter Casson dan Christopher Napier. 2006. Social Reporting by Islamic Banks. ABACUS \10/.42, No. 2.

Masluchah, Farmalia Luluk. 2010. Tanggungjawab Sosial Dan Lingkungan Oleh Perseroan Terbatas (PT) Menurut Pasal 74 UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (PT) Perspektif Etika Bisnis Islam. Skripsi Sarjana Strata 1. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.

Mulawarman, Aji Dedi. 2007. Menggagas Laporan Arus Kas Syari'ah Berbasis Ma'isyah: Diangkat Dari Habitus Bisnis Muslim Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar.

Mulyana, Rahmat. 2011. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syari'ah). Skripsi Sarjana Strata 1. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.

- Muhammad, Rifqi. 2009. Studi Evaluatif Terhadap Laporan Perbankan Syariah. *JAAI*, Volume 13 No. 2: 189–209.
- Muqarabin, Masyhudi. Qawaid Fiqhiyah Sebagai Landasan Perilaku Ekonomi Umat Islam: Suatu Kajian Teoritik..
- Muslehuddin, Muhammad. 2004. Wacana Baru; Manajemen dan Ekonomi Islam. Yogyakarta: IRCISoD.
- Naqvi, Syed Nawab Haider. 2003. Mengagas Ilmu Ekonomi Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nawifah, Himatun. 2010. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syari'ah Tahun 2007-2009. Skripsi Sarjana Strata 1. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.
- Othman, Rohana, Azlan Md Thani dan Erlane K Ghani. 2009. Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies* - Issue 12.
- Othman, Rohana dan Azlan Md Thani. 2010. Islamic Social Reporting Of Listed Companies In Malaysia. *International Business & Economics Research Journal*, Volume 9, Number 4.
- Poerwanto. 2010. Corporate Social Responsibility; Menjinakkan Gejolak Sosial di Era Pornografi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Porwanto, Suharyadi. 2004. Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern, Buku 2. Jakarta: Salemba 4.
- Rahajeng, Rahmi Galuh. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). Skripsi Sarjana Strata 1. Tidak dipublikasikan. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Rudito, Bambang dan Melia Famiola. 2007. Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia. Bandung: Rekayasa Sains.
- Saba, Alamsyah Pua. 2008. Lima Warna Hasil PROPER. Majalah Tambang Online. [http://www.majalahpertambangan.com/detail\\_berita.php?category=12&newsnr=482](http://www.majalahpertambangan.com/detail_berita.php?category=12&newsnr=482), diakses pada tanggal 25 April 2012.

- Saputro, Andik S. Dwi. 2010. Penguatan Sharia Governance Melalui Reformasi Akuntansi, Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.
- Sayekti, Yosefa dan Ludovicus Sensi Wondabio. 2007. Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient (Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta). Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar.
- Siddiqi, M. Nejatullah. 1996. Role of the State in The Economy; An Islamic Perspective. United Kingdom: The Islamic Foundation.
- Sofyani, Hafiez, Ihya Ulum, dkk. 2011. Islamic Social Reporting Index Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah (Studi Komparasi Indonesia dan Malaysia). Call of Paper. Banjarmasin.
- Sugiyono. 2002. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2007. Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri; Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Bandung: Refika Aditama.
- Suharto, Edi. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Harian Pikiran Rakyat. 22 April 2008.
- Sukarmi. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) dan Iklim Penanaman Modal. Senin 04 Januari 2010. <http://www.djpp.depkumham.go.id/hukum-bisnis/84-tanggung-jawab-sosial-perusahaan-corporate-social-responsibility-dan-iklim-penanaman-modal.html>, diakses pada tanggal 7 Februari 2012.
- Sulaiman, Maliah dan Roger Willett. 2003. Using the Hofstede-Gray framework to argue normatively for an extension of Islamic Corporate Reports. Malaysian Accounting Review, Vol 2 (1).
- Sumitro, Warkum. 2002. Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait; BMI & Takaful di Indonesia. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sunarto. 2009. Teori Keagenan dan Manajemen Laba, Kajian Akuntansi, Vol.1 No.1,
- Sunda, Rakeyan Kalang. 2011. Analisis Brand Equity Radio Megaswara Dalam Persaingan Industri Penyiaran Radio. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Susanti, Inda. 2011. Komitmen Menuju Bank Ramah Lingkungan. <http://www.seputar-indonesia.com/edisicetak/content/view/373336/38/>, diakses pada tanggal 12 Februari 2012.

Untung, Hendrik Budi. 2008. Corporate Social Responsibility. Jakarta: Sinar Grafika.

Wahyudi, Ade Ilham. Pandangan Islam Tentang CSR. Senin 04 Januari 2010. <http://kseiprogres.blogspot.com/2010/01/pandangan-islam-tentang-csr.html>, diakses pada tanggal 11 Februari 2012.

Wahyudiharto, Eko. 2009. Opini; Teori Keagenan (Agency Theory). <http://s2.wahyudiharto.com/2009/02/opini-teori-keagenan-agency-theory.html>, diakses pada tanggal 17 Juni 2012.

[www.hukumonline.com](http://www.hukumonline.com), diakses pada tanggal 30 November 2011.

Yulianti, Rahmani Timorita. Pola Ijtihad Fatwa Dewan Syari'ah Nasional MUI tentang Produk Perbankan Syari'ah. La\_Riba Jurnal Ekonomi Islam, Vol. I, No. 1, Juli 2007.

## LAMPIRAN I

### Terjemahan Al-Qur'an

Hlm	Footnote	Terjemahan
36	58	Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) menciptakan dengan baik dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan pengharapan. Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.
37	60	(1)Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? (2) Itulah orang yang menghardik anak yatim, (3) dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin. (4) Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat, (5) (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya, (6) orang-orang yang berbuat riya (7), dan enggan (menolong dengan) barang berguna.
46	83	(278) Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. (279) Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.
47	85	Jika kamu menampakkan sedekah(mu), maka itu adalah baik sekali. Dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagimu. Dan Allah akan menghapuskan dari kamu sebagian kesalahan-kesalahanmu; dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.
48	86	Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supay Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).
48	87	Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui.

## LAMPIRAN II

### Nilai Aset Bank Syariah Sampel Tahun 2010

Kode	Nama Bank	Nilai Asset (dalam jutaan Rupiah)
BMI	Bank Muamalat Indonesia	21,400,790
BSM	Bank Syariah Mandiri	32,482,000
BNIS	Bank Nasional Indonesia Syariah	6,394,924
BMS	Bank Mega Syariah	4,637,730
BSB	Bank Syariah Bukopin	2,193,953
BRIS	Bank Rakyat Indonesia Syariah	6,856,386

### LAMPIRAN III

#### Penjelasan Item-Item Islamic Social Reporting Index (indeks ISR)

No.	Themes and items	Pengertian	Keterangan
1.	Finance and Investment Theme	Keuangan dan Investasi	
	a. Riba activities	Aktivitas yang mengandung riba.	
	b. Gharar	Gharar adalah sifat memastikan adanya ketidakpastian, yang dilarang dalam Islam.	Mulawarman (2007)
	c. Zakat	Adanya pendistribusian zakat oleh pihak bank, baik itu dari nasabah maupun dari bank itu sendiri.	Maali, Casson dan Napier (2006)
	d. Late Repayments and Insolvent Clients / Bad Debts written-off	Kebijakan dalam mengatasi keterlambatan pembayaran oleh insolvent clients	
	e. Current Value Balance Sheet	CVBS sebagai pengganti Balance Sheet	Mulawarman (2007)
2.	Products and Service Theme	Produk dan Jasa	
	a. Green product	Produk ramah lingkungan. Dalam konteks perbankan, bisnis hijau dipersepsikan dengan penyaluran kredit yang ramah lingkungan atau dikenal dengan istilah kredit hijau (green lending). Kredit hijau dapat diartikan sebagai fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan kepada debitur yang bergerak di sektor bisnis yang	Susanti (2011)

		tidak berdampak pada penurunan kualitas lingkungan maupun kondisi sosial masyarakat.	
	b. Halal status of product	Halal Haram menunjukkan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan sebagai seorang Muslim.	Othman, Thani, dan Ghani (2009)
	c. Product safety and quality	Kualitas dan keamanan produk. Kualitas produk dari awal, misalnya bahannya terbuat dari apa, bagaimana proses pembuatannya, dijual harga berapa, bagaimana kekuatan produk di pasaran, style, ada tidaknya layanan purnajual (garansi, service berkala gratis). Di bank, produk perbankan bisa berupa penjelasan akurat tentang produk mereka..	Sofyani, Ulum, dkk (2011)
	d. Customer complaints	Pengaduan Nasabah	
3.	Employees Theme	Karyawan/Tenaga Kerja	
	a. Nature of work <ul style="list-style-type: none"> <li>• working hours</li> <li>• holidays</li> <li>• other benefits</li> </ul>	Sifat pekerjaan, jam kerja per hari, cuti kesehatan, tahunan dan kesejahteraan, gaji, dan lain-lain.	Othman dan Thani (2010)
	b. Education and training	Pendidikan dan pelatihan karyawan perbankan syariah.	
	c. Equal opportunities	Kesempatan yang sama, tidak memandang siapa dia, yang penting kalau kerjanya baik, maka dia dapat diterima dan bekerja di perusahaan tersebut.	Sofyani, Ulum, dkk (2011)
	d. Employee involvement	Keterlibatan karyawan dalam suatu pekerjaan. Misalnya: mengambil keputusan di perusahaan saham harus meminta pendapat/persetujuan dari pemegang	Sofyani, Ulum, dkk (2011)

		saham yang lain, yang notabene banyak pemegang sahamnya.	
	e. Health and safety	Kesehatan dan keselamatan karyawan/pekerja.	
	f. Working environment	Lingkungan/suasana pekerjaan.	
	g. Employment of other special-interest-group (i.e. handicapped, ex-convicts, former drug-addicts)	Pekerjaan khusus lainnya- kelompok tertentu (yaitu cacat, mantan narapidana, mantan pecandu narkoba).	
	h. Higher echelons in the company perform the congregational prayers with lower and middle level managers	Pejabat tinggi di perusahaan melaksanakan sholat berjamaah dengan manajer tingkat bawah dan menengah.	
	i. Muslim employees are allowed to perform obligatory	Karyawan muslim diperbolehkan untuk melakukan shalat wajib mereka selama waktu tertentu dan puasa selama bulan Ramadhan pada hari kerja mereka.	
	j. Proper place of worship	Tempat yang layak untuk ibadah bagi karyawan.	
4.	Society Theme	Sosial/masyarakat	
	a. Shadaqah	Shadaqah ialah segala bentuk nilai kebajikan yang tidak terikat oleh jumlah, waktu dan juga yang tidak terbatas pada materi tetapi juga dapat dalam bentuk non-materi.	Firdaus (2011)
	b. Waqaf	Waqaf diartikan sebagai penahanan hak milik atas materi benda (al-'ain) untuk	Firdaus (2011)

		tujuan menyedekahkan manfaat atau faedahnya (al-manfa'ah).	
	c. Qardhul hasan	Benevolence loan, suatu pinjaman yang diberikan atas dasar kewajiban sosial semata, dalam hal ini si peminjam tidak dituntut untuk mengembalikan apapun kecuali pinjaman, sifatnya tidak memberi keuntungan finansial.	Insyiroh (2010)
	d. Employee volunteerism	Karyawan sukarelawan, berkaitan dengan kegiatan sosial, ketika perusahaan tersebut melakukan kegiatan sosial maka secara otomatis karyawannya ikut terlibat dalam kegiatan sosial tersebut.	Sofyani, Ulum, dkk (2011)
	e. Scholarship	Beasiswa	
	f. Graduate employment	Lulusan kerja, misalnya dari D3, S1, S2, S3, atau yang lainnya.	
	g. Youth development	Berkaitan dengan pengembangan generasi muda.	
	h. Underprivileged community	Masyarakat kurang mampu.	
	i. Children care	Perlindungan atau pemeliharaan anak.	
	j. Social activities	Aktivitas sosial, misalnya bantuan bencana alam, penyaluran dana zakat, shadaqah, dan lain-lain.	
	k. Sponsoring	Mensponsori acara/kegiatan kesehatan masyarakat, proyek rekreasi, olahraga, event budaya, dan lain-lain.	Othman dan Thani (2010)
5.	Environment Theme	Lingkungan	
	a. Conservation of environment	Perlindungan atau pemeliharaan alam/lingkungan.	
	b. Endangered wildlife	Berkaitan dengan satwa liar yang terancam punah (margasatwa).	

	c. Environmental pollution	Pencemaran lingkungan.	
	d. Environmental education	Berkaitan dengan pendidikan tentang lingkungan.	
	e. Environmental products/process related	Hubungan produk terhadap lingkungan.	
	f. Environmental audit	Audit lingkungan.	
	g. Environmental policy	Kebijakan lingkungan.	
6.	Corporate Governance Theme	Tata Kelola Organisasi	
	a. Shariah compliance status	Status kepatuhan syariah, pernyataan dari Dewan Pengawas Syariah.	
	b. Ownership structure	Struktur kepemilikan/pemegang saham.	
	c. BOD (Board of Directors) structure	Struktur direksi.	
	d. Declaration of forbidden activities (unlawful transactions)	Pernyataan kegiatan dilarang, seperti praktik monopoli, penimbunan barang yang dibutuhkan, manipulasi harga, praktik bisnis penipuan, perjudian.	
	e. Anti-corruption policies	Kebijakan anti-korupsi.	

LAMPIRAN IV

Pengungkapan ISR Index Pada CSR Bank Syariah Sampel 2010 (per item)\*

Themes	Items	Perbankan Syariah Indonesia 2010						Rata-rata per item
		BMI	BSM	BNIS	BMS	BSB	BRIS	
Finance and Investment Theme	Riba activities	1	1	1	1	1	1	100.00%
	Gharar	0	0	0	0	0	0	0.00%
	Zakat	1	1	1	1	1	1	100.00%
	Late Repayments and Insolvent Clients / Bad Debts written-off	1	1	1	1	1	1	100.00%
	Current Value Balance Sheet	0	0	0	0	0	0	0.00%
	Value Added Statement	1	1	1	1	1	1	100.00%
Products and Service Theme	Green product	0	0	0	0	0	0	0.00%
	Halal status of product	1	1	1	1	1	1	100.00%
	Product safety and quality	1	1	1	1	1	1	100.00%
	Customer complaints	1	1	1	1	0	0	66.67%
Employees Theme	Nature of work	1	1	1	1	1	1	100.00%
	Education and training	1	1	1	1	1	1	100.00%
	Equal opportunities	1	1	1	1	1	1	100.00%
	Employee involvement	0	0	0	0	0	0	0.00%
	Health and safety	1	1	1	1	1	1	100.00%
	Working environment	1	1	1	1	1	1	100.00%
	Employment of other special	0	0	0	0	0	0	0.00%
	Higher echelons perform the congregational prayers	0	0	0	0	0	0	0.00%
	Muslim employees are allowed to perform obligatory	0	0	0	0	0	0	0.00%
	Proper place of worship	0	0	0	0	0	0	0.00%

Lanjutan “Pengungkapan ISR Index Pada CSR Bank Syariah Sampel 2010 (per item)”

Themes	Items	Perbankan Syariah Indonesia 2010						Rata-rata per item
		BMI	BSM	BNIS	BMS	BSB	BRIS	
Society Theme	Shadaqah	1	1	1	1	1	1	100.00%
	Waqaf	1	1	1	0	0	0	50.00%
	Qardhul hasan	1	1	1	1	1	1	100.00%
	Employee volunteerism	1	1	1	1	1	1	100.00%
	Scholarship	1	1	1	1	0	0	66.67%
	Graduate employment	1	1	1	1	0	1	83.33%
	Youth development	1	1	1	1	0	0	66.67%
	Underprivileged community	1	1	1	1	1	0	83.33%
	Children care	1	1	1	1	1	0	83.33%
	Social activities	1	1	1	1	1	1	100.00%
Environment Theme	Sponsoring	1	1	0	1	1	0	66.67%
	Conservation of environment	1	1	1	0	0	0	50.00%
	Endangered wildlife	0	0	0	0	0	0	0.00%
	Environmental pollution	1	1	1	0	0	0	50.00%
	Environmental education	0	0	0	0	0	0	0.00%
	Environmental products/process related	0	0	0	0	0	0	0.00%
	Environmental audit	0	0	0	0	0	0	0.00%
	Environmental policy	0	0	0	0	0	0	0.00%

Lanjutan “Pengungkapan ISR Index Pada CSR Bank Syariah Sampel 2010 (per item)”

Themes	Items	Perbankan Syariah Indonesia 2010						Rata-rata per item
		BMI	BSM	BNIS	BMS	BSB	BRIS	
Corporate Governance Theme	Shariah compliance status	1	1	1	1	1	1	100.00%
	Ownership structure	1	1	1	1	1	1	100.00%
	BOD structure	1	1	1	1	1	1	100.00%
	Declaration of forbidden activities	1	1	1	1	1	1	100.00%
	Anti-corruption policies	1	1	1	1	1	1	100.00%
Jumlah (%)		69.77%	69.77%	67.44%	62.79%	53.49%	48.84%	64.83%
Jumlah (item)		30	30	29	27	23	21	

\*Data diolah Januari 2012

## LAMPIRAN V

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nadia Rahma  
Tempat/Tanggal Lahir : Probolinggo, 9 Juli 1990  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum  
Jurusan : Keuangan Islam  
Alamat Asal : Jl. Antasan Kecil Timur NO.43 RT.09 RW.01, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123  
Alamat Tinggal : KAUMAN GM I/212 RT.49 RW.13, Yogyakarta 55122  
No. HP/e\_mail : 085643339535 / aya\_moslemah@yahoo.com  
Motto Hidup : Hari ini harus lebih baik daripada hari kemarin.

Orang Tua  
Nama Ayah : Drs. H. Ibrahim Umar  
Pekerjaan Ayah : Pensiunan PNS  
Nama Ibu : Hj. Murdjanisah  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat Orang Tua : Jl. Antasan Kecil Timur NO.43 RT.09 RW.01, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123

#### Riwayat Pendidikan

1. MIN Tempel Yogyakarta : Tahun 1997 – 2002
2. MTsN Mulawarman Banjarmasin : Tahun 2002 – 2005
3. MAN 1 Banjarmasin : Tahun 2005 – 2008
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Tahun 2008 – 2012